

## Analisis Dampak Limbah Masyarakat Terhadap Pencemaran Lingkungan Di Pasar Mmtc Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

**Elsa Mutiara Panggabean**

Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

**Rihandi Marpaung**

Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

**Sri Ayuni**

Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

JL. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate

Korespondensi Penulis [elsapanggabean07@gmail.com](mailto:elsapanggabean07@gmail.com)

**Abstract:** *In this journal, the impact of public waste on environmental pollution in the MMTC market will be discussed. In previous research, it was found that waste management that is not environmentally friendly can have a negative impact on environmental health and society. Garbage can cause contamination of air surfaces and air bodies used by humans, disrupt life in the air, and cause unpleasant odors. Apart from that, rubbish can also cause shallowing of the air, resulting in blockages that can cause flooding. Therefore, public awareness and education is needed about good and correct waste management to minimize the negative impact of waste on the environment and public health. Case studies can be conducted to analyze waste management practices in the MMTC market, the type and amount of waste produced, as well as the impact of waste on the environment and public health. This study can also provide suggestions for improving waste management practices in the MMTC market and increase public awareness about good and correct waste management.*

**Key words:** *waste, environment, society*

**Abstrak:** Dalam jurnal ini, akan dibahas dampak sampah masyarakat terhadap pencemaran lingkungan di pasar MMTC. Dalam penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa pengelolaan sampah yang tidak berwawasan lingkungan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan. Sampah dapat menyebabkan pencemaran pada air permukaan dan badan air yang digunakan oleh manusia, mengganggu kehidupan dalam air, dan menimbulkan bau yang tidak sedap. Selain itu, sampah juga dapat menyebabkan pendangkalan air sehingga terjadi penyumbatan yang dapat menyebabkan banjir. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dan edukasi masyarakat tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar untuk meminimalkan dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Studi kasus dapat dilakukan untuk menganalisis praktik pengelolaan sampah di pasar MMTC, jenis dan jumlah sampah yang dihasilkan, serta dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Studi ini juga dapat memberikan saran untuk meningkatkan praktik pengelolaan sampah di pasar MMTC dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar.

**Kata kunci:** sampah, lingkungan, masyarakat

## **PENDAHULUAN**

Kehidupan manusia dengan segala aktivitasnya pastilah tidak terlepas dengan adanya sampah, karena sampah merupakan hasil efek samping dari adanya aktivitas manusia, hasilhasil dari organisme ataupun hasil proses alamiah. Seiring dengan berkembangnya waktu, sehingga banyak menghasilkan sampah dalam berbagai macam, seperti hasil-hasil produksi dari berupa sampah rumah tangga maupun sampah berupa limbah pabrik yang mengandung zat-zat kimia seperti Fluor, Clorida, Broida dan Iodida. (Wibisono,2014)

Sampah selalu timbul menjadi persoalan rumit dalam masyarakat yang kurang memiliki kepekaan terhadap lingkungan. Ketidakdisiplinan mengenai kebersihan dapat menciptakan suasana yang sampah. tidak menyenangkan akibat timbunan Kondisi yang tidak menyenangkan ini akan memunculkan bau tidak sedap, lalat berterbangan, dan gangguan berbagai penyakit siap menghadang di depan mata dan peluang pencemaran lingkungan disertai penurunan kualitas estetika pun akan menjadi santapan sehari-hari bagi masyarakat. (Anonim, 2018)

Perilaku membuang sampah sembarangan ini tidak mengenal tingkat pendidikan maupun status sosial. Keberadaan sampah di kehidupan sehari-hari tak lepas dari tangan manusia yang membuang sampah sembarangan, mereka menganggap barang yang telah dipakai tidak memiliki kegunaan lagi dan membuang dengan seenaknya sendiri. Kurang kesadaran akan pentingnya kebersihan menjadi faktor yang paling dominan, di samping itu kepekaan masyarakat terhadap lingkungan harus dipertanyakan. Mereka tidak mengetahui bahaya apa yang akan terjadi apabila tidak dapat menjaga lingkungan sekitar. Salah satu bentuk perilaku membuang sampah. Pada masyarakat adalah dengan membuang sampah di sungai. Kondisi ini menyebabkan lingkungan di sekitar tepi sungai terlihat sangat kotor akibat tumpukan sampah, lalat berterbangan, banyak tikus dan nyamuk, bahkan menyebarkan aroma yang tidak sedap. Kebiasaan membuang sampah sembarangan dilakukan hampir di semua kalangan masyarakat, tidak hanya warga miskin, bahkan mereka yang berpendidikan tinggi juga melakukannya. Ini sangat menyedihkan karena minimnya pengetahuan tentang sampah dan dampaknya. Perilaku buruk ini semakin menjadi karena minimnya sarana kebersihan yang mudah dijangkau oleh masyarakat di tempat umum (Kartiadi, 2009). Keadaan seperti itu tidak dapat dibiarkan begitu saja karena menurut UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, menyebutkan bahwa sampah merupakan permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat.

Selain itu, hal lain yang penting untuk diperhatikan, berdasarkan UU Nomor 18 Tahun 2008 bahwa setiap orang berhak mendapatkan pelayanan dalam pengelolaan sampah secara baik dan berwawasan lingkungan dari pemerintah daerah, atau pihak lain yang diberi tanggung jawab untuk itu.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif untuk menggambarkan kondisi atau fenomena yang diteliti secara detail dan sistematis. Metode ini cocok digunakan untuk menggambarkan dampak sampah masyarakat terhadap pencemaran lingkungan di pasar MMTC Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang jam 14.50 WIB. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah survei, observasi, dan studi kasus. Dalam penelitian deskriptif, format pertanyaan yang digunakan bersifat tertutup dan terstruktur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil data yang diperoleh memberikan informasi mengenai dampak sampah yang dihasilkan masyarakat terhadap pencemaran lingkungan, khususnya pada kasus pasar MMTC. - Sampah yang dihasilkan pasar tradisional dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan berdampak pada kesehatan masyarakat.

1. Ciri-ciri sampah di pasar tradisional antara lain kadar air yang tinggi, volume yang besar, dan mudah terurai.
2. Sistem pengelolaan sampah yang buruk dan perilaku menyimpang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan, kualitas lingkungan, sosial ekonomi, dan budaya masyarakat.
3. Partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah penting untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan.
4. Pengelolaan sampah di pasar tradisional harus dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan, meliputi pengurangan sampah, daur ulang, dan pengolahan akhir.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, penting untuk memiliki sistem pengelolaan sampah yang baik di pasar tradisional untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah juga penting. Oleh karena itu, disarankan untuk menerapkan sistem pengelolaan sampah yang sistematis, komprehensif, dan berkesinambungan yang mencakup pengurangan sampah, daur ulang, dan pengolahan akhir.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasar Raya MMTC adalah pasar tradisional yang terletak di Kelurahan Kenangan Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.
2. Permasalahan pengelolaan sampah juga terjadi di Kota Medan yang berpenduduk 2.435.252 jiwa.
3. Sampah yang dihasilkan di Kota Medan pada tahun 2021 mencapai jumlah yang signifikan.
4. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi sumber sampah organik di Pasar Raya MMTC Medan, mengetahui cara mengurangi sampah di Pasar Raya MMTC Medan, dan menganalisis sistem pengelolaan sampah organik di Pasar Raya MMTC Medan.

5. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan di pasar tradisional dapat menyebabkan pencemaran lingkungan.
6. Perilaku pedagang juga dapat berkontribusi terhadap penumpukan sampah di pasar tradisional.
7. Sistem pengelolaan sampah di Pasar Raya MMTC mempunyai beberapa permasalahan, seperti penataan pedagang yang tidak tertata dengan baik, keamanan pasar, dan penumpukan sampah. 8. Pengelolaan sampah di Pasar MMTC perlu ditingkatkan untuk mencegah pencemaran lingkungan.

## **SARAN**

Peningkatan pengetahuan dengan penyuluhan tentang kesadaran pembuangan sampah dan pengelolaan sampah. Menjalin kerjasama dengan pemerintah kota untuk menerapkan undang undang tentang sampah. Diberikan denda bagi masyarakat yang membuang sampah sembaranan dan reward bagi masyarakat yang membuang sampah pada tempatnya. Dan menyediakan sarana dan prasarana pengelolaan sampah yang cukup serta dapat di akses seluruh warga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

<https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/1861/dampak-buang-sampah-sembarangan-cemaringkungan>

<https://jurnalbatakarang.ptbundana.org/index.php/batakarang/article/download/90/52>  
<https://jurnalbatakarang.ptbundana.org/index.php/batakarang/article/view/90>  
<https://citarumharum.jabarprov.go.id/hal-hal-yang-perlu-dipertimbangkan-soal-bakarsampah/>

<https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/semkaristek/article/download/1305/986>      <https://e-journal.unair.ac.id/JKL/article/download/6424/5796/35813>  
[journal.uajy.ac.id/20914/4/HK120613.pdf](https://journal.uajy.ac.id/20914/4/HK120613.pdf)      <https://e-journal.uajy.ac.id/20914/4/HK120613.pdf>